

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

MT. Timur Laut Mas 2 merupakan kapal yang berada di bawah naungan perusahaan PT. Baruna Lintas Samudera *Shipping* yang dibuat pada tahun 1993. MT. Timur Laut Mas 2 adalah jenis kapal *Chemical Tanker* dengan *gross tonnage* 2543, *summer deadweight* 2442, panjang kapal 89,95m, lebar kapal 14,6m dan kapal ini membawa jenis muatan cair. Selama penulis dalam masa praktek laut, kapal MT. Timur Laut Mas 2 membawa muatan cair jenis Methanol dengan jumlah awak kapal sebanyak 23 orang.

Secara ekonomi laut ialah sarana transportasi yang menghubungkan satu tempat dengan tempat yang lain dilihat dari perspektif perpindahan barang dan jasa dengan kapal sebagai alat pengangkut. Peran laut tak kalah penting sebagai sarana transportasi yang menghubungkan belahan bumi yang satu dengan belahan bumi yang lainnya. Transportasi melewati laut dengan alat angkut kapal menjadi transportasi utama karena dapat menjangkau daerah pedalaman dan menampung banyak orang atau barang. Meskipun transportasi lewat laut tergolong beresiko tinggi karena banyak hal yang tidak diinginkan di laut (Erwin R, 2022).

Departemen Perhubungan Laut memiliki data yang tercatat dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT), menunjukkan kecelakaan diperairan Indonesia selama dari kurun waktu 2008-2014 terdapat 35 kasus kecelakaan kapal. Berdasarkan data kecelakaan dan investigasi transportasi laut tahun 2008-2014. Jenis kecelakaan dilihat dari jenis kasusnya yaitu 31% kapal tubrukan, 26% kapal tenggelam, 23% kapal terbakar, 9% kapal terguling atau terbalik, 9% kapal meledak (Rivai, 2019).

Di laut sering kali terjadi kecelakaan pada sarana angkutan laut, seperti tubrukan atau senggolan yang mengakibatkan banyak kerugian baik materi, kerugian ekosistem maupun korban jiwa, dalam hal tersebut harus dicegah agar tidak terulang kembali.

Tubrukan kapal memberi dampak yang cukup signifikan terhadap kekuatan struktur kapal yang erat hubungannya dengan keamanan kapal. Sesuai data statistik yang ada pada *lioyd register* (1995), hampir setengah data tenggelamnya kapal diakibatkan tubrukan dan kandasnya kapal. Tingginya tingkat aktivitas lalu lalang kapal serta terbatasnya area jalur perlintasan perairan pelabuhan sangat berpotensi terjadinya insiden kecelakaan kapal terutama tubrukan kapal (Agustian, 2016).

Banyak faktor yang mendasari dari suatu insiden tersebut seperti faktor alam seperti badai, arus, gelombang yang tidak diduga, ataupun faktor manusia dan kesalahan alat atau cara bernavigasi yang tanpa disadari. Hal tersebut bisa dicegah apabila nakhoda dan perwira mampu menjalankan dan menciptakan situasi seperti yang disyaratkan oleh aturan dan *International Safety Management Code* (ISM Code) perusahaan yang berlaku. Berdasarkan pengalaman penulis selama menjalankan praktik berlayar, sering ditemui keadaan yang berisiko membahayakan awak kapal dan lingkungan, salah satunya terjadi ketika kapal berlabuh di area *outer bar* Balikpapan, dalam hal ini peneliti alami saat menjalankan praktik laut di kapal MT. Timur Laut Mas 2, pada situasi tersebut kapal MT. Timur Laut Mas 2 sedang berlabuh ditubruk oleh MT. Michelle yang akan *bunker* dengan kapal MT. Timur Laut Mas 2 sehingga mengakibatkan kerusakan berupa penyok pada lambung kanan Buritan kapal MT. Timur Laut Mas 2.

Pada uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penyebab terjadinya tubrukan antara MT. Timur Laut Mas 2 dengan MT. Michelle pada saat akan *bunker* di *outer bar* Balikpapan. Penulis tertarik untuk menindaklanjuti atas penyebab kejadian tersebut guna mengetahui faktor-faktor dan upaya untuk mencegah terjadinya tubrukan antara kapal dengan kapal lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penyebab Tubrukan MT. Timur Laut Mas 2 dengan MT. Michelle pada saat akan *Bunker*”.

1.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Kasus kecelakaan kapal utamanya tubrukan merupakan hal yang harus diperhatikan terutama bagi kapal yang berlayar di dalam alur pelayaran, karena dalam kegiatan ini memiliki resiko yang besar terutama berhubungan dengan keselamatan jiwa dan lingkungan, banyak faktor yang mendasari terjadinya tubrukan kapal diantaranya adalah faktor alam, faktor manusia dan faktor peralatan. Tidak ada jaminan bagi setiap kapal atas suatu resiko kecelakaan yang bisa terjadi kecuali kehati-hatian, kesiapan perlengkapan, dan kemampuan memprediksi risiko bahaya yang mungkin terjadi. Pada saat melakukan penelitian ini masih banyak ditemukan permasalahan yang bisa mengakibatkan kecelakaan kapal, hal tersebut didapati di *outer bar* Balikpapan yang secara lokasi masuk kedalam alur pelayaran sempit, diantara risiko yang didapati adalah banyaknya kapal atau tongkang yang berlabuh di daerah alur pelayaran sehingga merintang jalannya kapal lain ketika berolah gerak. Mengingat permasalahan yang muncul ketika di dalam alur pelayaran, maka penelitian akan membahas mengenai faktor-faktor penyebab dan upaya untuk mencegah penyebab terjadinya tubrukan MT. Timur Laut Mas 2 dengan MT. Michelle pada saat akan *Bunker*.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup di atas, maka permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor penyebab terjadinya tubrukan antara MT. Timur Laut Mas 2 dengan MT. Michelle pada saat akan *bunker*?
2. Apa upaya yang dilakukan untuk mencegah penyebab terjadinya tubrukan antara MT. Timur Laut Mas 2 dengan MT. Michelle pada saat akan *bunker*?

1.4. Tujuan dan Manfaat Peneliti

1.4.1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya tubrukan antara MT. Timur Laut Mas 2 dengan MT. Michelle pada saat akan *bunker*.
2. Untuk mengetahui upaya yang perlu dilakukan agar tubrukan MT. Timur Laut Mas 2 dengan MT. Michelle tidak terjadi.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan karya tulis ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan. Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

a. Bagi peneliti

1. Sebagai persyaratan kelulusan untuk mendapatkan ijazah Diploma jurusan Nautika di Politeknik Maritim Negeri Indonesia (POLIMARIN) Semarang.
2. Sebagai bekal pengalaman yang berharga yang diharapkan dapat bermanfaat pada masa-masa mendatang untuk membantu kelancaran kerja.

b. Bagi instansi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan umum untuk civitas akademika pelayaran khususnya di kampus Politeknik Maritim Negeri Indonesia tentang faktor-faktor yang menyebabkan tubrukan kapal dan apa upaya pencegahan yang dapat dilakukan agar tubrukan tersebut tidak terjadi.

c. Bagi *crew* kapal

1. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau masukan untuk *crew* dalam peningkatan kewaspadaan mengenai faktor-faktor atau situasi penyebab tubrukan kapal.
2. Dapat memberikan informasi kepada *crew* kapal mengenai upaya yang dapat dilakukan bila mengetahui situasi yang memungkinkan terjadi tubrukan.

d. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan ke perusahaan pelayaran demi mengontrol kelancaran operasional, pengenalan risiko tubrukan baik faktor-faktor dan upaya pencegahannya.